

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. *Ge* sebagai afiks ditemukan dalam bentuk sufiks dan klofiks.
2. Bentuk *ge* berupa sufiks yang ditemukan dalam bahasa Minangkabau isolek Tapus ada dua buah, yaitu 1) *ge* sebagai sufiks yang berarti ‘-kan’ diawali dengan verba, ajektiva, numeralia, adverbialia, dan nomina, 2) *ge* sebagai sufiks yang berarti ‘-i’ yang dapat diawali dengan verba.
3. Varian klofiks *...-ge* yang ditemukan di dalam bahasa Minangkabau Isolek Tapus adalah *di-ge*, *bo-ge*, *to-ge*, *dipo-ge*, *mompo-ge*, *po-ge*, *moN-ge*. Klofiks *moN-ge* terbagi atas beberapa varian, yaitu *mo-ge* yang dapat diawali dengan kata dasar yang dimulai fonem e, i, l, m, n, r, u, w, dan y, *mom-ge* yang dapat diawali dengan huruf b dan p, *mong-ge* yang dapat diawali dengan kata dasar yang dimulai dengan fonem vokal a, i, u, e, o dan konsonan g, h, dan k. Klofiks *mon-ge* yang dapat bergabung dengan kata dasar yang dimulai dengan fonem c, d, j, dan t.
4. Bentuk *ge* yang berfungsi sebagai penunjuk dekat “ini” juga ditemukan dalam bahasa Minangkabau isolek Tapus.
5. Di dalam bahasa Minangkabau Isolek Tapus juga ditemukan *ge* yang berfungsi sebagai ekslamatif yang gunanya untuk penekanan terhadap suatu kalimat.

#### 5.2 Saran

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan membahas bentuk *ge* di daerah lain. Selain itu, agar penelitian ini

mendapatkan hasil yang maksimal, diharapkan penelitian ini dilanjutkan dari sisi yang berbeda.